

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Penelitian yang berjudul “**Model Prediksi Pencegahan Kurang Energi Kronis pada Remaja Putri untuk Penanggulangan Stunting di Propinsi Sumatera Barat**” sudah dilaksanakan di 4 (empat) daerah, yaitu Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Pariaman dan Kota Padang. Pengumpulan data dilaksanakan di SMP/MTSN di 4 lokasi tersebut dengan pemilihan lokasi berdasarkan daerah dengan prevalensi stunting cukup tinggi berdasarkan SSGI tahun 2022 dan kejadian gizi kurang pada remaja putri berdasarkan data/informasi dari institusi kesehatan. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian FKM Universitas Andalas. Pada tahun pertama, penelitian ini bertujuan untuk memetakan atau mengidentifikasi karakteristik remaja putri, status gizi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan kurang energi kronis pada remaja putri. Faktor-faktor yang dihubungkan dengan kurang energi kronis pada remaja putri mencakup; asupan makan, pengetahuan gizi, body image, aktivitas fisik dan karakteristik orang tua. Jumlah remaja putri yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 472 remaja putri di 4 lokasi penelitian di Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian yang dapat disampaikan terkait status gizi remaja putri menggunakan lingkaran lengan atas (dikategorikan kurang energi kronis apabila hasil pengukuran lingkaran lengan atas < 23,5 cm), sebagai berikut;

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Status Gizi berdasarkan Lingkaran Lengan Atas Pada Remaja Putri di Propinsi Sumatera Barat

Status Gizi	n	%
Kurang Energi Kronis	244	51,7
Normal	228	48,3
Total	472	100,0

Berdasarkan hasil analisis univariat, diperoleh informasi lebih dari separuh remaja putri di lokasi penelitian dengan status kurang energi kronis atau KEK (lingkar lengan atas kurang dari 23,5 cm). Kondisi ini dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap kesehatan remaja putri.⁽¹⁾ Gambaran karakteristik remaja putri yang terambil sebagai responden pada penelitian ini rata-rata dengan usia 14 tahun. Data gizi yang disajikan adalah asupan energi dan zat gizi makro (protein, lemak dan karbohidrat). Asupan gizi dikelompokkan menjadi kurang dan cukup berdasarkan pemenuhan kebutuhan 80% setiap hari yang dibandingkan dengan angka kecukupan gizi yang dianjurkan (Permenkes No. 28 tahun 2019).

Tabel 2. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Status KEK pada Remaja Putri di Provinsi Sumatera Barat

Asupan Gizi	LILA				Total		Nilai p	POR
	KEK		Normal		n	%		
	n	%	n	%				
Asupan energi							1,239	
Kurang	135	54,2	114	45,8	249	100	0,286	(0,86-1,18)
Cukup	109	48,9	114	51,1	223	100		
Jumlah	244	51,7	228	48,3	472	100		
Asupan Protein							0,003	1,176
Kurang	126	59,4	86	40,6	212	100		(1,22-2,54)
Cukup	118	45,4	142	54,6	260	100		
Jumlah	244	51,7	228	48,3	472	100		
Asupan Lemak							0,028	1,530
Kurang	123	50,4	91	39,9	214	100		(1,06-2,20)
Cukup	121	49,6	137	60,1	258	100		
Jumlah	244	51,7	228	48,3	472	100		
Asupan Karbohidrat							0,739	0,920